

PENGARUH PROFITABILITAS, *NON-DEBT TAX SHIELD* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2020

Joundri Wahyu¹, Mardanung Patmo Cahjono², Endang Satyawati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta

Email: mardanung@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh variabel Profitabilitas, *Non Debt Tax Shield*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, *Non Debt Tax Shield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan variabel Profitabilitas, *Non Debt Tax Shield*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 13,5% sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, *Non Debt Tax Shield*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Abstract

The purpose of this research is to empirically examine the effect of the variables obtained in this study. Profitability, Non Debt Tax Shield, and Company Size on Capital Structure in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The population used in this study is 30 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling in order to obtain a sample of 18 companies. The results of the research analysis show that partially Profitability has a positive and significant effect on Capital Structure, Non Debt Tax Shield has a negative and significant effect on Capital Structure, and Company Size has a significant and negative effect on Capital Structure. Simultaneously the variables of Profitability, Non Debt Tax Shield, and Company Size have a significant effect on Capital Structure (DER). The results of the calculation of the coefficient of determination show that the effect of the independent variable on the dependent variable is 13.5% while the remaining 86.5% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Profitability, *Non Debt Tax Shield*, Firm Size, Capital Structure

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang terus berkembang ini persaingan antara perusahaan semakin ketat. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dan lebih kreatif dibanding dengan para pesaing. Sehingga setiap perusahaan akan terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Perusahaan dalam mencapai tujuannya

dapat dilihat dari penyusunan struktur modal yang baik. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sedangkan hutang jangka pendek atau yang biasa disebut juga dengan hutang lancar yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio*. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan di antaranya, yaitu profitabilitas, *non debt tax shield*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset, modal dan penjualan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan dapat menghasilkan laba dalam jumlah yang lebih besar. Sehingga perusahaan dengan laba yang besar akan cenderung menggunakan laba tersebut untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dibandingkan harus menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets (ROA)*. *Nondebt tax shield* adalah pengurangan pajak yang bukan berasal dari hutang dan juga merupakan pembebanan biaya depresiasi aset tetap dan amortisasi perusahaan. Depresiasi dan amortisasi berfungsi sebagai pendorong bagi perusahaan untuk mengurangi hutang. Dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat *non debt tax shield* yang tinggi akan mengurangi penggunaan hutangnya. Karena pengurangan pajak yang berasal dari bunga pinjaman dapat diganti dengan pengurangan pajak yang berasal dari depresiasi dan amortisasi. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dan total penjualan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi. Sebuah perusahaan yang berukuran besar memiliki kekuatan yang lebih baik dalam menghadapi masalah dan risiko bisnis yang akan terjadi. Perusahaan dengan skala besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dalam jumlah besar, sehingga perusahaan yang berukuran besar akan cenderung menggunakan pendanaan dari modal sendiri, dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural dari total aset.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sedangkan hutang jangka pendek atau yang biasa disebut juga dengan hutang lancar yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Menurut Kosasih dan Soewedo (2017: 181): Struktur modal merupakan bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, dan ekuitas biasa.

Menurut Fahmi (2016: 184): Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal berperan penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Menurut Masnoon dan Saeed (2016): Keputusan struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan pendanaan yang mencerminkan bagaimana suatu perusahaan membiayai asetnya atau meningkatkan modal untuk bisnisnya. Menurut Sudana (2019: 143): Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu, sehingga menjadikan profitabilitas salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal. Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Sehingga menurut Fahmi (2016: 80): semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik kemampuan perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2018: 196): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2016: 80): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan.

Sedangkan menurut Sudana (2019: 22): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan, dengan demikian, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan pada periode tertentu.

3. Non debt tax shield

Non debt tax shield merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Beberapa perusahaan yang enggan menggunakan hutang sebagai pendanaannya untuk menghindari risiko kebangkrutan. *Nondebt tax shield* adalah penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aset berwujud. Menurut Purba, Sagala dan Saragih (2018): *Non debt tax shield* merupakan deduksi pajak untuk depresiasi dan *tax credit* investasi. Menurut Suratno, Djaddang dan Ghozali (2017): *Non debt tax shield* merupakan biaya depresiasi dan amortisasi terhadap laba/rugi. Depresiasi dan amortisasi adalah arus kas sumber modal internal perusahaan sehingga dapat mengurangi pendanaan dari hutang. *Non debt tax shield* muncul karena perusahaan mengeluarkan biaya depresiasi sebagai dampak terhadap penggunaan aset tetap. Perusahaan yang mengeluarkan biaya depresiasi yang besar akan mendapatkan keuntungan pajak sebagai dampak dari biaya depresiasi yang dibayarkan. Menurut Sari, Djumahir dan Djazuli (2018): Semakin tinggi *non debt tax shield* suatu perusahaan akan memiliki tingkat utang yang lebih rendah.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dan total penjualan. Menurut Irawati (2019): Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut *log size*. Menurut Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2018): Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang besar cenderung menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan utamanya. Dengan menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan, perusahaan dapat meminimalisir risiko agar tidak

mengalami kebangkrutan. Perusahaan besar juga memiliki arus kas yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hipotesis

Menurut Kasmir (2018: 196): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2016: 80): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Sedangkan menurut Sudana (2016: 22): Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Dengan demikian, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan pada periode tertentu.

Menurut penelitian Ni Putu Yulinda Prastika dan Made Reina Candradewi (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Purba, Sagala, dan Saragih (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan penelitian dari Dewi dan Sidiarta (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Nondebt tax shield adalah penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aset berwujud. Menurut Purba, Sagala dan Saragih (2018): *Non debt tax shield* merupakan deduksi pajak untuk depresiasi dan *tax credit* investasi. Menurut Suratno, Djaddang dan Ghazali (2017): *Non debt tax shield* merupakan biaya depresiasi dan amortisasi terhadap laba/rugi. Depresiasi dan amortisasi adalah arus kas sumber modal internal perusahaan sehingga dapat mengurangi pendanaan dari hutang. Menurut penelitian Dewi dan Dana (2017) menyatakan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan menurut penelitian Ani Wilujeng Suryani dan Mitcha Icha Sari (2019) juga menyatakan bahwa *Non debt tax shield* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Menurut penelitian Siti Nurani dan M Amin Kadafi (2020) juga menyatakan bahwa *non-debt tax shield* berpengaruh negatif signifikan

terhadap struktur modal. Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dan total penjualan. Menurut Irawati (2019): Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut *log size*. Menurut Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2017): Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut penelitian Nugroho dan Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan menurut penelitian Ni Putu Intan Wulandari dan Luh Gede Sri Artini (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan menurut penelitian dari Andika Pramukti (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut De Angelo et. Al dalam Mirda (2018) menyatakan bahwa potongan pajak (*tax deduction*) yang berupa depresiasi dan *investment tax credit* dapat digunakan untuk mengurangi pajak selain bunga hutang, perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan perlindungan pajak melalui fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah atau disebut dengan *Non-Debt Tax Shield*. *Tax Shield effect* dengan indikator *Non-Debt Tax Shield* menunjukkan besarnya biaya *non kas* yang menyebabkan penghematan pajak yang bukan berasal dari penggunaan hutang dan digunakan sebagai modal untuk mengurangi hutang. De Angelo dan Masulis dalam Mirda (2018). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba proksi yang digunakan dalam profitabilitas adalah *return of assets*. Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi hutang yang relatif kecil, karena dengan *rate of return* yang tinggi, kebutuhan dana dihasilkan secara internal dari laba yang ditahan. Penelitian didukung pula oleh penelitian dari Putu Hary Krisna (2018), yang menunjukkan bahwa NDTS berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam penelitian Siti Nurani dan M Amin Kadafi (2020) disebutkan bahwa *Non-Debt Tax Shield*

berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan. Didukung dengan penelitian Dewi dan Sidiartha (2017) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal berbanding terbalik dengan penelitian Abubakar Assegraf (2018) dimana profitabilitas tidak berpengaruh. Sedangkan ukuran perusahaan dalam penelitian Andika Pramukti (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas, *Non-Debt Tax Shield*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan studi dokumenter. Penelitian ini dengan mengakses sumber data yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Secara Parsial

Tabel Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5,252	1,145		4,585	,000
	ROA	,754	,178	,390	4,228	,000
	NDTS	-2,421	,599	-,375	-4,040	,000
	FIRM_SIZE	-,140	,040	-,327	-3,518	,001

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Pada hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,754, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai tahun 2020. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Raras N, Fatmah B, dan Dwi Vina (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang ditahan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar dan laba yang dihasilkan akan dialirkan ke modal perusahaan, dengan demikian perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

H₂: *Non Debt Tax Shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *non debt tax shield* sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -2,421, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel *non debt tax shield* terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai tahun 2020. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Dana (2017) yang menyatakan *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Karena *non debt text shield* yang dimiliki suatu perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Tinggi rendahnya *non debt tax shield* menjadi pengaruh keputusan pendanaan perusahaan yang akan menggunakan dana internal atau dana eksternal sebagai

sumber dana perusahaan. Hal ini dikarenakan *non debt tax shield* yang tinggi akan mengurangi utang perusahaan. Tingginya depresiasi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki aset tetap yang cukup tinggi, dimana tingginya aset tetap yang diinvestasikan maka total depresiasi akan meningkat dan semakin besar manfaat dari pengurangan pajak yang diterima. Sehingga sumber dana yang berasal dari internal akan semakin tinggi dan berakibat pada rendahnya kebutuhan dana eksternal yaitu, utang. Sesuai dengan *pecking order theory*, semakin besar dana internal yang dimiliki maka perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,140, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai tahun 2020. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho, Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Artinya besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi struktur modal. Hal tersebut dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal

Tabel Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,84		3,61	14,17	,000
	Residual	19,38	7	,25		
	Total	30,23	7			

b. Uji Secara Simultan

H₄: Profitabilitas, *Non-Debt Tax Shield*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji simultan di atas menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,000 nilai signifikansi menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa model dapat dipakai untuk memprediksi profitabilitas, *non debt tax shield*, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,135 atau 13,5% yang berarti bahwa kemampuan variabel profitabilitas, *non debt tax shield* dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap struktur modal yang diwakili DER sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal tidak terbukti, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Akhmad Darmawan, Raras N, Fatmah B, dan Dwi Vina (2021).
2. Hipotesis kedua yang menyatakan *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal terbukti, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi dan Dana (2017).
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal terbukti, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nugroho, Hartoyo, Khafid, dan Agustina (2019).
4. Hipotesis keempat yang menyatakan profitabilitas, *non debt tax shield*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal terbukti, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Felicia Hadiwidjaja (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha, and Gede Mertha Sudiarta. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Diss. Udayana University, 2017.
- Dewi, Ni Kadek Tika Sukma dan I Made Dana. "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 6, no. 2, 2017, hal.772-801.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Felicia Hadiwidjaja (2018), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Non-debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal Perusahaan (studi kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, edisi kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hadiwidjaja, F. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan non-debt tax shield terhadap struktur modal perusahaan: studi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi kesebelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017.
- Hartoyo, Abiprayasa Kawismara, Muhammad Khafid, dan Linda Agustina. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI." *Accounting Analysis Journal*, vol.3, no.2, 2018, hal.247-254.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Irawati, Dhian Eka. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *AAJ*, vol.1, no.2, 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, Depok 2018.
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2017.
- Kosasih, Engkos, dan Hananto Soewedo. *Manajemen Keuangan Akuntansi Perusahaan Pelayaran*, Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Masnoon, Maryan dan Abiha Saeed. "Capital Structure Determinants of KSE Listed Automobile Companies." *Europe Scientific Journal*, vol.10, no.13, 2016, hal.452 – 461.
- Mitha Icha Sari dan Ani Wilujeng Suryani. *Pengaruh non-debt tax shield dan risiko bisnis terhadap struktur modal*. 2020. PhD Thesis. Universitas Negeri Malang.
- Nugroho, Nur Cahyo. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati." *Management Analysis Journal*, vol.3, no.2, 2019, hal.1-5.
- Nurani, Siti, and M. AMIN KADAFI. "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)* 4.2 (2020).
- Prastika, Ni Putu Yulinda, and Made Reina Candradewi. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei*. Diss. Udayana University, 2019
- Purba, Dinita, Lamria Sagala, dan Rintan Saragih. "Pengaruh Profitabilitas, *Asset Tangibility*, Tingkat Pertumbuhan, dan *Non-Debt Tax Shield* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus

- Pada Perusahaan Manufaktur Asia Tenggara)." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.2, no.2, 2018, hal.115-119.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sari, Mila Diana, Djumahir, dan Atim Djazuli. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Non-Debt Tax Shield, dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI)" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, no.1, 2018, hal.1-52.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sunyoto, Danang. *Uji KHI Kuadrat Regresi & Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Suratno, Syahril Djaddang, dan Imam Ghozali. "The Role of Business Risk and Non Debt Tax Shield to Debt to Equity Ratio on Pharmacy Listed Companies in Indonesia." *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol.7, no.2, 2017, hal.73-80.
- Wulandari, Ni Putu Intan, dan Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen*, vol. 8, no.6, 2019, hal.3560-3589.
- www.idx.co.id